

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan dinyatakan secara langsung mendorong perubahan kemampuan seseorang manusia memiliki kualitas yang lebih baik, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Siswa diharapkan mampu menguasai semua mata pelajaran salah satunya mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial ( IPS). Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mata pelajaran yang meluas mestinya merupakan keterpaduan antara beberapa cabang disiplin ilmu sosial yang saling berkaitan yaitu sejarah, ekonomi, geografi, sosiologi dan antropologi. Keterkaitan antara cabang disiplin ilmu sosial yang satu dengan lainnya dikemas menjadi satu mata pelajaran, dalam pembelajaran IPS di tingkat Sekolah Dasar (SD). Pada pembelajaran IPS, guru dituntut dapat mengoptimalkan proses belajar mengajar di kelas. Untuk mengajarkan pembelajaran IPS guru harus menjadi fasilitator untuk membangun pembelajaran interaktif yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran IPS.

Pembelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di kelas III SD. Dalam pembelajaran IPS sangat erat hubungan dengan kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran IPS di SD, guru harus mampu menciptakan suasana yang menyenangkan dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 10 Januari 2017 terlihat bahwa hasil belajar siswa kelas III SDN 06 Wonosari Kabupaten Boalemo tergolong rendah karena dari 15 orang siswa hanya 6 orang atau 43,75% siswa yang memperoleh nilai sesuai di atas KKM atau 75%

Sedangkan ada 9 orang atau 56,25% siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM 75%. Hal tersebut dikarenakan kurangnya perhatian siswa terhadap penjelasan guru, siswa sebagian besar mencatat materi pelajaran, jadwal pembelajaran dilaksanakan pada siang hari, bahan ajar yang cenderung terlalu luas, guru dominan menggunakan metode ceramah, mencatat materi pelajaran dan bahkan tidak menggunakan media sehingga siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan materi pembelajaran. Media diartikan sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. Dengan demikian yang perlu diperhatikan dalam ketepatan media pembelajaran yang dipilih dengan tujuan, jenis dan sifat materi pembelajaran, Ketidak tepatan guru dalam memilih media pembelajaran dapat menyebabkan pembelajaran menjadi kurang menyenangkan.

Melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik, akan mampu merangsang siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, siswa akan mudah memahami pembelajaran yang diajarkan oleh guru dan proses pembelajaran IPS tidak membosankan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dari masalah yang diuraikan, peneliti menggunakan salah satu strategi yang menarik dalam pembelajaran IPS yaitu menggunakan media gambar.

Media gambar adalah reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi yang berupa foto lukisan atau gambar berupa karton yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan belajar yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Pemanfaatan media menjadikan belajar lebih efektif sebab hal-hal yang dilihat akan memberikan kesan penglihatan yang lebih jelas, mudah mengingat dan mudah dipahami. Melalui media gambar siswa dapat mengungkapkan informasi yang diberikan pengajar secara sistematis dengan menggunakan media yang ditampilkan, sehingga guru dapat menarik perhatian siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung melalui media gambar.

Penerapan media gambar ini diharapkan dapat meningkatkan perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran karena siswa dituntut untuk aktif dan mampu memahami materi yang akan diajarkan. Dengan penerapan media gambar

dalam proses pembelajaran berlangsung, siswa lebih mudah mengerti apa yang disampaikan guru.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti termotivasi untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul: “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS melalui Media Gambar Di Kelas III SDN 06 Wonosari Kabupaten Boalemo

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Jadwal Pembelajaran IPS dilakukan pada siang hari;
2. Rendahnya hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS;
3. Bahan ajar yang cenderung terlalu luas;
4. Metode dan media yang digunakan bersifat penoton.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini “apakah dengan menggunakan media gambar dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas III SDN 06 Wonosari Kabupaten Boalemo?”

### **1.4. Pemecahan Masalah**

Dalam pemecahan masalah ini peneliti dapat menerapkan langkah-langkah penggunaan media gambar yang tepat agar materi yang disampaikan dapat dipahami secara maksimal oleh siswa. Adapun langkah-langkah penggunaan media gambar sebagai berikut:

1. Guru membuka pertemuan pembelajaran;
2. Menyampaikan topik pembelajaran ;
3. Menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan bahan ajar;
4. Menunjukkan media gambar yang terkait dengan mata pelajaran IPS;
5. Menyampaikan tujuan pembelajaran ;
6. Guru memastikan bahwa materi yang disampaikan jelas dan mudah dipahami oleh siswa;
7. Guru mengevaluasi kegiatan belajar siswa pada akhir kegiatan pembelajaran sehingga dapat diketahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang dipelajari;

## 8. Kesimpulan.

### **1.5.Tujuan penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS melalui Media Gambar Di Kelas III SDN 06 Wonosari Kabupaten Boalemo”

### **1.6.Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain:

#### 1. Bagi sekolah

Penelitian ini memberikan masukan dalam perbaikan pembelajaran yang masih bersifat konvensional menuju pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran IPS khususnya penggunaan media gambar;

#### 2. Bagi guru

Dapat membuka wawasan berfikir guru dalam usaha untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan materi dengan menggunakan media yang kongkrit dan semi kongkrit;

#### 3. Bagi siswa

Siswa dapat lebih menyukai pembelajaran IPS dan dapat menarik perhatian siswa sehingga tidak pernah bosan dalam mengikuti pembelajaran didalam kelas;

#### 4. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan dan wawasan yang dapat menjadi bahan acuan untuk lebih memahami media pembelajaran

